

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel yang telah ditentukan, dengan penerapan teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dikembangkan, dan analisis data dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.2 Sifat Penelitian

Dalam kerangka penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan replikasi sebagai salah satu karakteristik utama. Replikasi merujuk pada suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengulangi atau mereplikasi studi sebelumnya dengan menggunakan faktor-faktor, objek penelitian, variabel, atau instrumen ilmiah yang serupa. Melalui penerapan replikasi, penelitian ini memperoleh keunggulan dalam meningkatkan efektivitas penelitian serta memperluas generalisasi temuan penelitian.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bintang Lestari beroperasi di Tunas 2, Batam Centre Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.2.2 Periode Penelitian

Dalam penelitian ini, jangka waktu penelitian yang diperlukan oleh peneliti kurang lebih yakni selama 4 bulan dimulai dari bulan September 2023 – Januari 2024 .

Tabel 3.1 Periode Penelitian

| No | Keterangan | Sept | Okt | Nov | Des | Jan |
|----|--------------------|------|------|------|------|------|
| | | 2023 | 2023 | 2023 | 2023 | 2024 |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | |
| 2 | Penyusunan Bab I | | | | | |
| 3 | Penyusunan Bab II | | | | | |
| 4 | Penyusunan Bab III | | | | | |
| 5 | Penyusunan Bab VI | | | | | |
| 6 | Simpulan & Saran | | | | | |
| 7 | Pengumpulan | | | | | |

Sumber: Data Peneliti (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk pada kumpulan atau totalitas dari unit-unit, individu, objek, atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang menjadi fokus studi. Populasi dapat berupa beragam entitas seperti manusia, objek, lembaga, peristiwa, dan lainnya, yang memberikan potensi untuk pengumpulan informasi atau penelitian (data) yang dapat membantu dalam penarikan kesimpulan. Menurut Riadi (2020) Populasi merupakan suatu

domain luas yang melibatkan objek atau subjek dengan karakteristik dan jumlah tertentu, yang secara khusus diidentifikasi oleh peneliti untuk menjadi fokus studi, dengan tujuan akhir untuk mengambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT. Bintang Lestari periode Januari 2023 sampai September 2023 dengan jumlah 100 populasi.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling*. Pendekatan *non-probability sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang setara kepada setiap individu atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Nurhadini, 2023). Sampel dalam *non-probability sampling* dipilih berdasarkan faktor-faktor tertentu, seperti kebetulan atau perencanaan sebelumnya. Namun perlu diperhatikan bahwa penggunaan metode pengambilan sampel non-probabilitas tidak memungkinkan penarikan kesimpulan yang dapat diterapkan secara langsung pada populasi umum.

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam kerangka penelitian ini, peneliti mengadopsi teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan suatu pendekatan pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel dalam penelitian. Dengan menerapkan teknik ini, setiap individu dalam populasi menjadi responden tanpa memerlukan proses pengambilan sampel secara acak. Oleh karena itu, teknik sampel jenuh memungkinkan peneliti mendapatkan

informasi dari seluruh anggota populasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka Penulis menggunakan teknik sampel jenuh pada penelitian ini, yaitu seluruh jumlah populasi pada PT. Bintang Lestari ialah 100 orang.

3.5 Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung untuk keperluan penelitian saat ini dan belum pernah disebarluaskan sebelumnya. Data primer memberikan gambaran asli dan khusus mengenai variabel atau fenomena yang sedang diselidiki, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih terperinci dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang sebelumnya telah terhimpun oleh entitas atau organisasi lain untuk penelitian atau maksud lain, dan dimanfaatkan kembali oleh peneliti untuk keperluan analisis atau penelitian lebih lanjut. Jenis data ini dapat mencakup statistik, laporan riset, dokumen resmi, catatan sejarah, atau informasi yang telah dipublikasikan sebelumnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam kerangka penelitian ini, peneliti memanfaatkan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner merupakan salah satu teknik yang paling umum digunakan dalam proses penelitian. Ini adalah serangkaian pertanyaan yang

diberikan kepada responden untuk menghimpun informasi terkait suatu topik tertentu. Alat pengumpulan pertanyaan yang digunakan adalah skala Likert, yang dapat menganalisis tindakan dan tanggapan seseorang dalam konteks situasi tertentu.

Tabel 3.2 Kategori Skala Likert

| No | Penilaian |
|----|---------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 2 | Tidak Setuju (TS) |
| 3 | Netral (N) |
| 4 | Setuju (S) |
| 5 | Sangat Setuju (SS) |

Sumber: (Sihotang, 2020)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup sifat khusus atau karakteristik yang menjadi perhatian utama dalam penelitian, dan memiliki keterkaitan yang signifikan dengan isu yang menjadi fokus studi. Variabel penelitian harus bersifat terukur, dan nilai-nilainya dapat berbeda antara satu objek dengan objek lainnya.

3.7.1 Variabel Bebas

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas atau variabel independen yaitu terdiri dari Displin (X1), Pelatihan (X2), dan Motivasi Kerja (X3).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|---------------------|---|--|---------------|
| 1. | Disiplin (X1) | Disiplin merujuk pada kesadaran dan kemauan individu untuk mematuhi segala peraturan dalam perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran 2. Ketaatan pada peraturan kerja 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Bekerja etis | <i>Likert</i> |
| 2. | Pelatihan (X2) | Pelatihan merupakan suatu proses pendidikan singkat yang dilakukan dengan prosedur yang terorganisir dan sistematis. Proses ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, teknik pengerjaan, dan keahlian kepada karyawan operasional dengan tujuan tertentu. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pelatihan 2. Materi 3. Metode yang digunakan 4. Peserta Pelatihan 5. Kualifikasi Pelatih (Instruktur) | <i>Likert</i> |
| 3. | Motivasi Kerja (X3) | Motivasi kerja merupakan faktor yang memiliki dampak terhadap perilaku manusia, seringkali disebut sebagai pendorong keinginan dan pemicu yang mendorong seseorang untuk merasa bersemangat dan termotivasi dalam melaksanakan tugas serta menjalankan tanggung jawabnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan yang ingin dicapai 2. Sadari tanggung jawab yang diembat 3. Pelaksanaan kewajiban 4. Membentuk keterampilan 5. Membentuk | <i>Likert</i> |

| | | | | |
|--|--|--|----------|--|
| | | | keahlian | |
|--|--|--|----------|--|

Sumber: Data Sekunder, 2023

3.7.2 Variable Terikat

Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas atau variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Tabel 3.4 Operasional Variabel Terikat

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|----------------------------------|--|---|---------------|
| 1. | Produktivitas Kerja Karyawan (Y) | Produktivitas kerja merujuk pada prestasi karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, mencakup aspek kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai. | 1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas meningkatkan mutu kerja 3. Ketepatan waktu | <i>Likert</i> |

Sumber: Data Sekunder, 2023

3.8 Metode Analisis

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif melibatkan penyajian rinci atau konseptualisasi dari responden yang menyampaikan informasi mengenai variabel tertentu. Dalam konteks ini, variabel tersebut harus dianalisis dengan mempertimbangkan kapasitas yang tersedia. Proses analisis ini berdasarkan elaborasi jawaban responden yang telah dikumpulkan, khususnya dalam konteks konsumen. Perolehannya nanti akan dihitung dengan statistika deskriptif dengan rumus berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan: RS = rentang skala

N = jumlah sampel

M = jumlah alternatif jawaban tiap item

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas ini digunakan untuk menilai apakah pertanyaan memiliki kualitas yang memadai dalam menggambarkan variabel terikatnya. Hasil nilai yang diperoleh dapat diverifikasi melalui pelaksanaan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Berikut rumus yang dapat digunakan dalam menghitung uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (X^2)}(\sqrt{N\sum Y^2 - (Y^2)})}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Sumber : (Rosi & Suparman, 2020)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor total dari x

Y = Skor total dari y

N = Jumlah banyaknya subjek

Kriteria diterima atau tidak sebuah data dalam uji validitas yaitu (Almira & Sutanto, 2018) :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 0.05 mengartikan

Keterangan: RS = rentang skala

N = jumlah sampel

M = jumlah alternatif jawaban tiap item

3.8.3 Uji Kualitas Data

3.8.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas ini digunakan untuk menilai apakah pertanyaan memiliki kecocokan yang memadai dalam menggambarkan variabel terikatnya. Hasil nilai yang dihasilkan dapat diverifikasi melalui pelaksanaan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Berikut rumus yang dapat digunakan dalam menghitung uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (X^2)}(\sqrt{N\sum Y^2 - (Y^2)})}$$

Rumus 3.3 Uji Validitas

Sumber : (Rosi & Suparman, 2020)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor total dari x

Y = Skor total dari y
 N = Jumlah banyaknya subjek

Kriteria diterima atau tidak sebuah data dalam uji validitas yaitu
 (Almira & Sutanto, 2018) :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 0.05 mengartikan bahwasannya pertanyaan tersebut cocok.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikan 0.05 mengartikan bahwasannya pertanyaan tersebut tidak cocok.

3.8.3.2 Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi dalam jawaban responden yang telah diungkapkan melalui kuesioner. Uji reliabilitas dijalankan secara serentak, dan jika nilai alpha melebihi 0,60, maka dapat dianggap bahwa reliabilitas telah terpenuhi. Berikut rumus yang dapat digunakan dalam menghitung uji reliabilitas:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_1}{S^2_X} \right)$$

Rumus 3.4 Uji Reliabilitas

Sumber : (Rosi & Suparman, 2020)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma^2_b$ = Jumlah varian pada butir

$\sigma^2_1 = \text{Varian Total}$

Kriteria evaluasi reliabilitas adalah ketika nilai koefisien alpha melebihi tingkat signifikansi 60% atau 0,6, maka kuesioner dianggap memiliki kehandalan. Sebaliknya, jika nilai koefisien alpha berada di bawah tingkat signifikansi 60% atau 0,6, kuesioner dianggap tidak dapat diandalkan.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

3.8.4.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu dalam suatu model terdistribusi secara normal atau tidak, dengan tujuan agar data yang dikumpulkan menghasilkan distribusi yang normal (Chandra Utama et al., 2019). Oleh karena itu, langkah-langkah yang dapat diambil untuk memahami normalitas nilai residual mencakup:

1. Analisis Grafis: Jika grafik yang dihasilkan menunjukkan distribusi yang menyerupai lonceng, dapat dianggap bahwa data tersebut bersifat normal. Selain itu, dengan menggunakan plot probabilitas normal, data dapat dianggap normal jika titik yang dihasilkan mendekati garis diagonal.
2. Analisis Statistik: Untuk mengukur tingkat kenormalan hasil, dapat digunakan metode statistik non-parametrik seperti Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan probabilitas, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $\geq 0,05$, maka distribusi data dianggap normal.
2. Sebaliknya, jika probabilitas $\leq 0,05$, maka data dianggap memiliki distribusi yang tidak normal.

Untuk memastikan kualitas data dalam sebuah model, penting untuk menggabungkan dan mengelola data tersebut hingga mencapai distribusi normal, sehingga dapat diandalkan dalam melakukan uji statistik. Penelitian ini menggunakan analisis Histogram, Normal Probability Plot, dan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Proses analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26 untuk menguji normalitas data.

3.8.4.2 Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilaksanakan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam varians residual dari satu observasi ke observasi lain dalam model regresi. Dalam pengujian heteroskedastisitas, metode yang dapat digunakan adalah uji Park, yang melibatkan regresi antara nilai residual absolut dan variabel independen. Apabila signifikansi antara variabel independen dan residual absolut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. (Simanjuntak, et al., 2020).

3.8.4.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merujuk pada keberadaan variabel independen dalam

model regresi yang saling berkorelasi dengan baik, ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang tinggi atau dekat dengan satu. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada kejadian multikolinearitas. Untuk menilai keberadaan multikolinearitas, digunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Ketidakterdapat multikolinearitas dapat dikonfirmasi ketika nilai VIF kurang dari 10. (Chandra Utama et al., 2019).

3.8.5 Uji Pengaruh

3.8.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi memiliki tujuan untuk memperkirakan sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Ketika hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, hal ini dapat disebut sebagai regresi linear sederhana. Sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau terikat, regresi tersebut dikategorikan sebagai regresi linear berganda. Regresi linear berganda merujuk pada model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. (Muhammad Sutrisno et al., 2022). Persamaan regresi bergandanya ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Rosi & Suparman, 2020)

Keterangan:

Y = Loyalitas Nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Disiplin

X_2 = Pelatihan

X_3 = Motivasi Kerja

e = *Standar Error*

3.8.5.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat ditemukan dalam tabel model summary, yang mencakup adjusted R-square dan R-square. Peneliti menyarankan penggunaan adjusted R-square sebagai penentu yang baik. Sebuah adjusted R-square dianggap baik jika nilainya lebih besar dari 0,5, karena rentang nilai adjusted R-square adalah antara 0 hingga 1 (0% - 100%). (Simanjuntak, et al., 2020).

3.8.6 Uji Hipotesis

3.8.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Seperti yang dijelaskan oleh (Simanjuntak, et al., 2020), umumnya uji t digunakan untuk menilai sejauh mana faktor X memengaruhi variabel Y. Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu, faktor independen dianggap berpengaruh jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05. Dalam konteks uji statistik t, terdapat kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung (t_{hitung}) lebih kecil dari nilai t tabel (t_{tabel}), atau signifikansi t kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima.
2. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, atau

signifikansi t lebih dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak.

3.8.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Secara prinsip, uji F bertujuan untuk menguji secara keseluruhan pengaruh faktor X terhadap faktor Y. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F, seperti yang dijelaskan oleh Simanjuntak, et al. (2020), adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai f hitung lebih kecil daripada nilai f tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima.
2. Sebaliknya, jika nilai f hitung lebih besar daripada nilai f tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak.